

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu daerah harus memiliki perubahan yaitu berproses kearah yang lebih baik dengan adanya suatu pembangunan. Pembangunan tersebut harus jelas dan terarah supaya tujuannya dapat tercapai. Dalam melakukan pembangunan juga harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan perlu ditetapkannya prioritas agar pembangunan dapat berjalan sesuai prioritas. Dengan begitu pembangunan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pada tiap daerah.

Berhasil atau tidaknya pembangunan di suatu daerah salah satunya bisa dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Suatu negara dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan melakukan pembangunan ekonomi. Banyak sekali usaha-usaha yang perlu dilakukan pemerintah dalam pembangunan ekonomi, seperti halnya dengan membuat kesejahteraan masyarakat meningkat, menekan angka pengangguran, menekan angka kemiskinan, memaksimalkan kualitas pendidikan dan meminimalkan ketimpangan pendapatan masyarakat. Semua akan berjalan dengan lancar apabila pemerintah telah merencanakan semuanya dengan tepat. (Syofya, 2018)

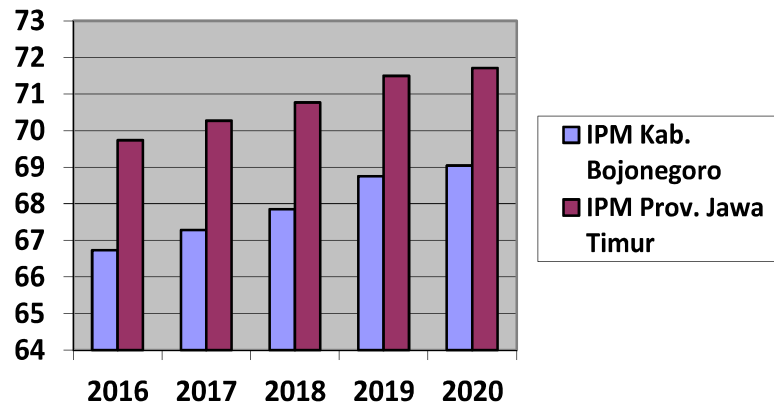
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat diukur melalui beberapa indikator. Menurut *United Nation Development Programe (UNDP)* indikator tersebut diantaranya, angka harapan hidup untuk mengukur tingkat kesehatan, angka melek huruf untuk mengukur tingkat pendidikan, dan indikator daya beli yang bisa digunakan untuk mengukur standar hidup yang layak (Syofya, 2018)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebenarnya tidak hanya bias ditingkatkan dengan peningkatan ekonomi saja, namun juga perlu adanya pembangunan dari segala aspek. Sehingga pertumbuhan ekonomi nanti bisa sejalan dengan pembangunan manusia. Dengan pemerataan pembangunan ini bisa menjadikan penduduk merasa apa hasil dari pembangunan tersebut. Adanya pembangunan tersebut diharapkan bisa mengatasi masalah-masalah perekonomian di Negara kita. (P. G. M. Putra & Ulupui, 2015)

Masalah perekonomian tidak hanya di alami oleh sebuah negara. Masalah ini juga terjadi di daerah. Di Kabupaten Bojonegoro nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setiap tahunnya sudah mengalami peningkatan secara pelan-pelan. Menurut data yang disediakan Badan Pusat Statistika (BPS) pembangunan manusia di Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2020 selalu mengalami kenaikan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2019 nilainya 68,75 dan mengalami pertumbuhan sebesar 0,42% sehingga nilainya menjadi 69,04. Nilai pada tahun 2020 ini masih berstatus sedang sama dengan tahun 2019. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro tahun 2020 mendapat peringkat ke 26 dari total 38 Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Timur. Pertumbuhan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut.

Gambar 1. 1

IPM Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Bojonegoro tahun 2016-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

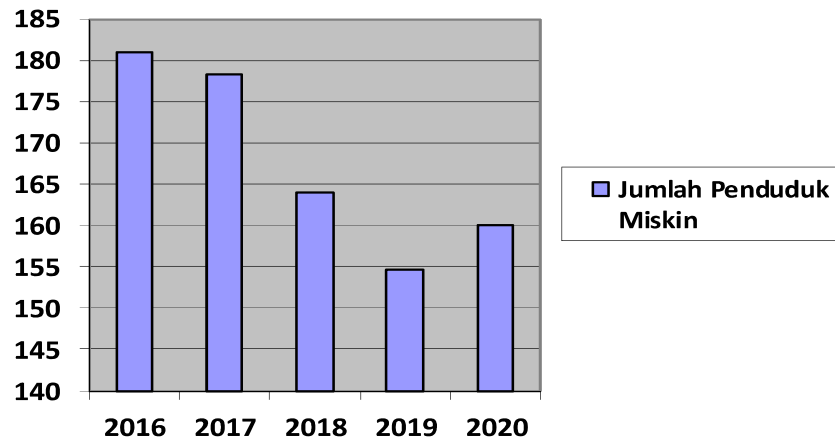
Dengan membaca diagram diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro mengalami kenaikan setiap tahunnya, walaupun nilainya pertumbuhanya hanya kecil dan nilainya masih di bawah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur.

Tingkat Kemiskinan merupakan salah satu indikator tidak langsung dalam mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kemiskinan disebabkan karena tidak meratanya distribusi pendapatan, akibatnya daya beli masyarakat semakin berkurang, semakin kurangnya dalam pemenuhan kebutuhan baik untuk kesehatan maupun pendidikan yang akan berakibat pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). (I. K. A. A. Putra & Arka, 2018)

Kemiskinan terjadi disaat seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan layak. Dari sisi ekonomi Kemiskinan biasanya dipandang sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan. Yang artinya seseorang tersebut sedang berada dalam keadaan kekurangan uang dalam memenuhi atau menjamin kebutuhan untuk kelangsungan hidupnya. Rata-rata pengeluaran perkapita penduduk yang masuk kedalam golongan penduduk miskin perbulan di bawah garis kemiskinan. (N. Dewi et al., 2017)

Berbagai strategi telah dilakukan pemerintah untuk menekan tingkat kemiskinan dengan melakukan pembangunan yang berkelanjutan. Tidak hanya menjadi masalah bagi pemerintah saja, namun kemiskinan juga menjadi masalah bagi seluruh masyarakat. Sebagai warga yang baik kita harus ikut serta dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

Tidak hanya di sebuah negara, di Kota/Kabupaten juga tidak terbebas dari masalah kemiskinan. Salah satunya Kabupaten Bojonegoro, menurut data di Badan Pusat Statistik (BPS) peringkat angka kemiskinan Kabupaten Bhonegoro masih menduduki peringkat yang tinggi. Pada tahun 2020 Kabupaten Bojonegoro menduduki posisi tertinggi no. 26 di Jawa Timur dan angka kemiskinan tersebut masih tergolong tinggi karena nilainya masih berada diatas rata-rata tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Timur (11,09) dan nasional (9,78). (Anonim, 2020)

Gambar 1.2**Tingkat Kemiskinan Kabupaten Bojonegoro tahun 2016-2020**

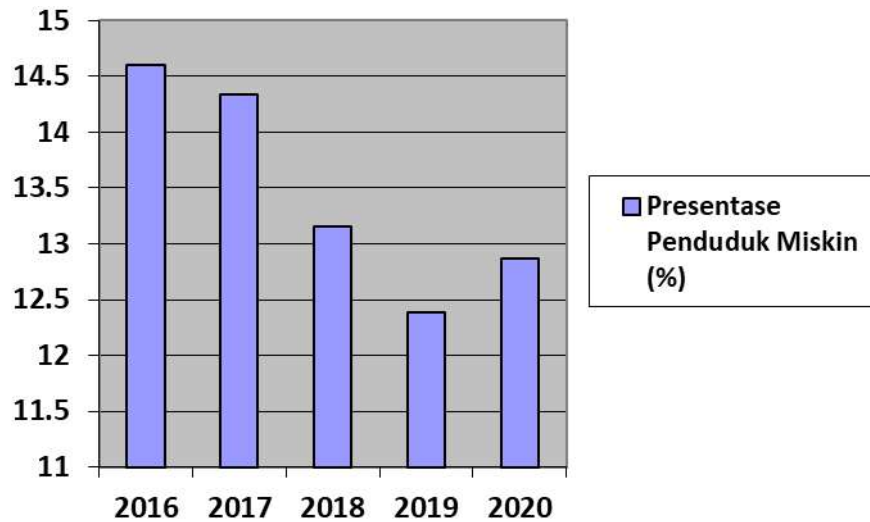
Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

(BPS Kabupaten Bojonegoro) data diolah

Dari data BPS diatas menunjukkan dari tahun 2016 sampai 2019 tingkat kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro mengalami penurunan. Pada tahun 2016 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bojonegoro sebanyak 180.990 jiwa, pada tahun 2017 nilainya 178.250 jiwa, ditahun 2018 nilainya juga mengalami penurunan yang cukup banyak menjadi 163.940 jiwa, penurunan juga terjadi pada tahun 2019 yaitu sejumlah 154.640 jiwa. Akan tetapi jumlah penduduk miskin pada tahun 2020 di Bojonegoro mengalami kenaikan menjadi 160.100 jiwa.

Gambar 1.3

Presentase Penduduk Miskin tahun 2016-2020



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

(BPS Kabupaten Bojonegoro) data diolah

Apabila data tingkat kemiskinan di olah menjadi satuan persen (%) maka bisa dilihat dari diagram diatas. Pada tahun 2016 presentase penduduk miskin nilainya 14,6%, pada tahun 2017 menjadi 14,34%, ditahun 2018 nilainya mengalami penurunan yang cukup banyak menjadi 13,16%. Penurunan juga terjadi di tahun 2019 menjadi 12,38%. Namun pada tahun 2020 presentase tingkat kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro mengalami kenaikan, nilainya menjadi 12,87%.

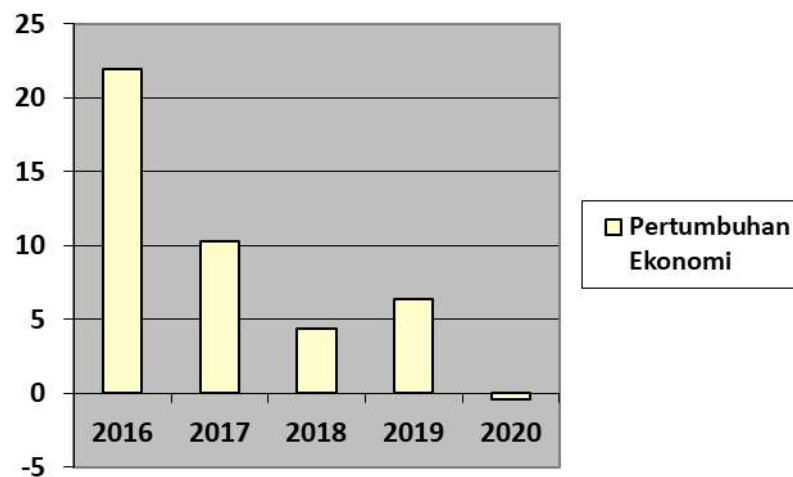
Pembangunan manusia memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi. Kualitas sumber daya manusia disuatu wilayah bisa menggambarkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang bagus dapat membuat pemerintah meningkatkan pelayanannya. Seperti halnya dalam

pelayanan kesehatan serta peningkatan kualitas pendidikan untuk masyarakat. Adanya pelayanan yang maksimal dari pemerintah tentunya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan meningkatkan pelayanan-pelayanan untuk masyarakat tersebut bisa menciptakan kualitas penduduk yang bagus.

Kabupaten Bojonegoro merupakan daerah penghasil minyak mentah, namun tidak sepenuhnya mengandalkan minyak tersebut sebagai penopang perekonomiannya. Dari gambar 1.4 memperlihatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro nilainya sangat tinggi yaitu 21,95%. Menurut data di BPS pertumbuhan perekonomian di Bojonegoro menduduki peringkat ke 1 di Provinsi Jawa Timur. (Anonim, 2016b)

Gambar 1.4

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro tahun 2016-2020



Sumber : BPS Kabupaten Bojonegoro

Dari diagram diatas walaupun pada tahun 2016 nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro nilainya relatif tinggi pada 3 tahun berikutnya pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, penurunan ini di sebabkan oleh menurunnya nilai harga minyak mentah di dunia. Menurut Sekretariat Daerah Bojonegoro penurunan nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro ini sangat di pengaruhi penurunan minyak mentah karena di kabupaten ini sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor ini berkontribusi lebih dari 50% dari total PDRB Kabupaten Bojonegoro. (dalam K. S. Dewi et al., 2021)

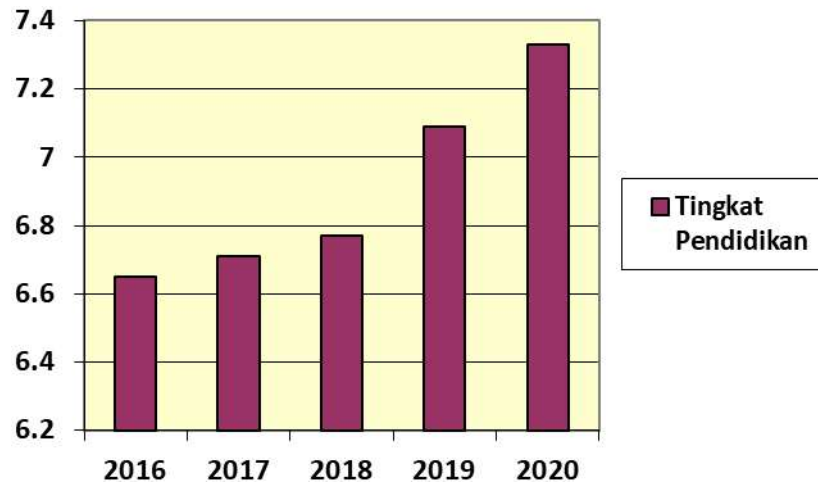
Selain karena menurunnya harga jual harga minyak mentah dunia, ada juga beberapa faktor lain yang menyebabkan pertumbuhan ini menurun. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro nilainya sampai minus 0,40% hal tersebut juga dibarengi dengan adanya pandemi di seluruh dunia. Sehingga banyak sektor-sktor yang terdampak pada akhirnya akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi kurang maksimal.

Dalam proses pembangunan manusia sektor yang tidak kalah penting dalam mendorong majunya pembangunan manusia adalah sektor pendidikan. Karena dengan pendidikan proses untuk meningkatkan pembangunan manusia bisa didorong dengan meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan/keahlian, meningkatkan kreativitas ataupun inovasi yang seluruhnya dapat meningkatkan kualitas setiap individu. Jadi tingkat pendidikan yang rendah bias menggambarkan jika sumber daya manusia tersebut kualitasnya juga rendah. (Sanggalorang et al.,

2015) Berikut ini merupakan data Tingkat Pendidikan dari Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2016-2020.

Gambar 1.5

Tingkat Pendidikan Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016-2020



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

(BPS Kabupaten Bojonegoro) data diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir yaitu 2016 hingga 2020 tingkat pendidikan di Kabupaten Bojonegoro mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut didorong oleh beberapa program Pemerintah Kabupaten Bojonegoro yang tujuannya untuk memajukan kualitas pendidikan di Kabupaten Bojoengoro. Sebagai upaya meningkatkan Indeks Pebangunan Manusia (IPM), pemerintah Kabupaten Bojonegoro memberikan bantuan berupa pemberian Beasiswa Pendidikan Tinggi Warga Miskin (Satu Desa Dua Sarjana). Bantuan ini diadakan supaya nantinya bisa tercipta sarjana yang berkualitas. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan bisa memacu dan memotivasi untuk lebih

bersemangat dalam mencapai prestasi di bidangnya. (Anonim, 2021)

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Tingkat Kemiskinan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro?
2. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro?
3. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro?
4. Apakah Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bojonegoro.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bojonegoro.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan masalah yang dijelaskan dalam latar belakang diatas. Penelitian ini memberikan ruang lingkup masalah yang nantinya penelitian ini menjadi

terarah. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bojonegoro. Alasan diambilnya objek ini karena tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan pendidikan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan menggunakan beberapa variabel bebas yaitu tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan pendidikan sedangkan variabel terikatnya adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2011-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan studi dan informasi tentang Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi serta Pendidikan di Kabupaten Bojonegoro yang nantinya bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bojonegoro.